

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Objek dalam pengaruh seni hadhrah mempunyai perbedaan-perbedaan dalam hal menerima sesuatu. Oleh karena itu hadhrah Al-Munawwir melalui pesan syair-syair yang dibawakannya bertujuan untuk dapat mempengaruhi peningkatan ibadah sholat lima waktu bagi pemain dan penikmatnya.
2. Materi yang dilakukan hadhrah Al-Munawwir untuk dapat mempengaruhi peningkatan ibadah sholat lima waktu adalah melalui syai-syair yang digunakan dengan bahasa Indonesia. Inilah yang membedakan hadhrah Al-Munawwir dengan hadhrah lain. Hal ini dilakukan agar para pemain dan penikmatya dapat memahami isi dari syair-syair tersebut.
3. Hadhah Al-Munawwir melakukan safari keliling di daerah Bekasi dan sekitarnya setiap malam sabtu dan malam senin. Hal ini dilakukan untuk mengenalkan kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh hadhrah Al-Munawwir dan merangkul para remaja untuk dapat hadir dalam suatu majelis yang dilakukan oleh hadhrah Al-Munawwir.
4. Tujuan membuat syair-syair berbahasa Indonesia adalah untuk mengajak kepada para pemain dan penikmat khususnya dan masyarakat pada umumnya guna untuk dapat mudah dipahami pesan-pesan yang terkandung dalam isi syair tersebut.
5. Tujuan syair-syair qosidah hadhrah Al-Munawwir adalah :

- a. Yaa Rasulallah Salamun 'Alaik. Tujuan syair sholawat ini adalah untuk lebih dapat berdzikir atau mengingat Allah Swt. Ajakan untuk menuntut ilmu, dan berbuat kebaikan kepada orang tua.
 - b. Muhammadur Rasul. Syair sholawat ini adalah deskripsi sifat yang ada pada diri Rasulallah Saw. Tujuan dari syair ini untuk menghadirkan rasa cinta lebih dalam kepada Rasulallah Saw. dan meneladani dari sifat-sifat Rasulallah Saw.
 - c. Sholat Lima Waktu. Tujuan syair ini adalah untuk mengingatkan kalau ajal menjemput maka tidak ada yang dibawa kecuali amal sholeh, dan mengingatkan hukuman-hukuman bagi orang yang tidak mengerjakan sholat lima waktu. serta memohon pertolongan kepada Allah swt agar dapat melakukan segala perintah-Nya.
6. Dampak dan efek yang dikeluarkan oleh seni hadhrah memberikan dampak dan efek yang baik untuk pemain, dan penikmat serta masyarakat. Karena dengan syair bahasa Indonesia dan variasi pukulan hadhrah. Para pemain dan penikmatnya dapat mendengarkan dan memahami tujuan dan pesan syair tersebut. Serta kegiatan-kegiatan dengan berdakwah melalui seni hadhrah ini banyak disukai oleh para remaja yang menyukai musik, dengan ini para remaja dapat mengikuti dan mengisi kegiatan yang lebih baik dan bermanfaat.
 7. Seni hadhrah Al-Munawwir melalui syair-syair bahasa Indonesia dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan ibadah sholat lima waktu. Dalam sholat tidak akan sah ketika hanya melalui gerakan-gerakan sholat saja. Akan tetapi dari syair-syair yang penulis pilih diatas adalah mencakup semua yang ada dalam ibadah sholat. Sholat harus mengingat Allah guna untuk mendapatkan kekusyuan dalam

melaksanakan sholat, bersholawat karena dalam ibadah sholat salah satu rukun sholat adalah adanya bacaan sholawat atau pujian kepada Nabi Muhammad Saw. dan syair sholat lima waktu adalah untuk meningkatkan atau menggairahkan bagi yang mengetahui dan meresapi untuk melakukan sholat lima waktu.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dan hasilnya telah tertuang dalam kesimpulan diatas, maka tentunya ada kelebihan dan kekurangan yang tertera dalam penulisan ini. Harapan selanjutnya tentu ingin diperbaiki dan ditingkatkan lagi melalui pendapat yang akan disarankan oleh penulis.

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi pemain dan penikmat seni hadhrah dalam memanfaatkan seni hadhrah sebagai alat atau media dakwah.
2. Diharapkan lebih untuk seni hadhrah, khususnya hadhrah Al-Munawwir untuk meningkatkan dan mengemas syair-syair yang mudah dipahami, agar pesan yang terkandung dapat di aplikasikan oleh pemain dan penikmatnya.